

Pre Screening Services for Psychological Development of Early Childhood in the Semangat Bakti Village

Hafizoh¹, Noor Baiti²

¹Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

²Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: hafizoh.psychology19@gmail.com dan noorbaitu130219@gmail.com

ABSTRACT

Early childhood development is very important because toddlers are often referred to as the golden age. Early childhood development is not only physical development but psychological development of children is also very important for the optimal growth of children in the future. This activity aims to help parents detect abnormalities in their child's development, as well as provide parents with an understanding of the importance of their child's psychological development. This activity was carried out in the Semangat Bakti Village, Alalak District, Barito Kuala Regency. This activity was carried out in two Integrated Healthcare Center in the Semangat Bakti Village by bringing a pre-screening form for early childhood development. The results obtained from this activity are parents' understanding of the importance of paying attention to the psychological development of children and helping parents to provide early detection services for children's psychological development.

Keywords : Development, Childhood, Detection, Pre-Screening, Semangat Bakti

PENDAHULUAN

Setiap individu mengalami perkembangan. Perkembangan pada diri individu terjadi sejak usia dini hingga dewasa. Perkembangan manusia merupakan pola perubahan yang berlanjut sepanjang rentang kehidupan dari proses konsepsi (pembuahan) sampai kematian (Sanrock, 2012). Selama perkembangan manusia mengalami beberapa perubahan dalam beberapa hal, misalnya berat badan dan tinggi badan, kematangan berpikir, dan perbendaharaan kata.

Menurut Dodge, Colker, dan Heroman (dalam Hildayani, 2014) Pada perkembangan manusia terdiri dari empat aspek yaitu aspek sosial emosional, aspek fisik, aspek kognitif, dan aspek bahasa. Proses perkembangan yang berlangsung pada diri individu memiliki keterkaitan antara 3 hal yaitu proses biologis, proses kognitif, dan proses sosioemosional. Proses biologis merupakan proses perubahan dan stabilitas pada diri individu terkait dengan fisik, proses kognitif merupakan perubahan dan stabilitas pada diri individu yang terkait dengan konsentrasi, pemikiran, memori, intelegensi, dan bahasa. Sedangkan proses sosioemosional merupakan perubahan dan stabilitas pada diri individu yang terkait dengan emosi, kepribadian, dan hubungan dengan orang lain. Ketiga proses perkembangan tersebut saling mempengaruhi satu sama lain, jika salah satu proses mengalami gangguan maka dapat mengganggu proses yang lainnya.

Anak usia 0 – 6 tahun sering disebut dengan anak usia dini. Perkembangan yang pesat terjadi di masa ini. Menurut salah satu penelitian, sekitar 40% dari perkembangan manusia terjadi pada masa usia dini. Oleh karena itu perkembangan pada usia dini sangat penting sehingga sering disebut usia emas (*golden age*) (Khaironi, 2018). Pada masa usia dini merupakan masa yang paling tepat dan baik untuk orang tua memberikan stimulasi pada perkembangan anak. Kebanyakan orang tua masih abai terhadap perkembangan psikologis anak, orang tua hanya tahu mengenai perkembangan biologis anak saja, tanpa memperhatikan perkembangan psikologisnya

METODE

Pelaksanaan program kerja dilakukan menggunakan Metode Langsung

a. Tahap Observasi

Sebelum melaksanakan rancangan kegiatan terlebih dahulu dilakukan observasi potensi masalah yang timbul di Desa Semangat Bakti

b. Tahap Wawancara

Pada tahapan ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa warga, kepala desa dan juga petugas kesehatan Desa Semangat Bakti

c. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dimulai dengan membuat form KPSP (Kuesioner Pra *Screening* Perkembangan) berdasarkan usia, membuat absen, dan mempersiapkan instrument yang diperlukan.

d. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelayanan deteksi dini perkembangan psikologis anak usia dini pada masyarakat Desa Semangat Bakti khususnya orang tua diselenggarakan pada dua hari dan dua tempat yaitu pertama pada tanggal 8 Februari 2022 pada pukul 08.00 – 11.00 WITA yang diselenggarakan di Posyandu Mawar Indah 1 bertempat di Desa Semangat Bakti RT 03. Kedua pada tanggal 15 Februari 2022 pada pukul 08.00 – 11.00 WITA yang diselenggarakan di Posyandu Mawar Indah 2 bertempat di Komplek Griya Antasari Desa Semangat Bakti RT 08. Kegiatan ini diikuti oleh 11 orang anak usia dini beserta orang tuanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pelayanan deteksi dini perkembangan psikologis pada anak usia dini di Desa Semangat Bakti ini dilaksanakan secara langsung. Program ini dilaksanakan di 2 posyandu di Desa Semangat Bakti yaitu di Posyandu Mawar Indah 1 dan Posyandu Mawar Indah 2. Pada tahap awal proses observasi dan wawancara dengan bidan desa setempat, didapat bahwa di Desa Semangat Bakti belum pernah dilakukan program pelayanan deteksi dini perkembangan psikologis, anak-anak ataupun orang tua hanya mendapatkan pelayanan deteksi dini tumbuh kembang anak dalam hal biologisnya. Padahal perkembangan anak khususnya anak-anak usia dini adalah tahap perkembangan yang paling pesat dan harus diperhatikan serta dioptimalkan.

Penulis mengikuti posyandu yang rutin diadakan untuk balita, di posyandu tersebut anak-anak melakukan cek kesehatan dan cek perkembangan anak. Setelah itu anak dan orang tua mendapatkan pelayanan deteksi dini perkembangan psikologis anak, dimana kegiatan ini bertujuan untuk membantu orang tua untuk mendeteksi perkembangan psikologis agar anak dapat berkembang dengan optimal, kegiatan ini juga dapat membantu orang tua mengetahui perkembangan anaknya apakah sudah normal atau adanya keterlambatan yang mana ini dapat memudahkan orang tua untuk segera mengatasi keterlambatan perkembangan psikologis pada anaknya.

Pelaksanaan program ini menggunakan kuesioner *pra screening* perkembangan. Pada kuesioner ini terdapat 10 pertanyaan tentang anak khususnya pada perkembangannya yang wajib dijawab orang tua atau dilakukan anak dengan jawaban ya dan tidak. Dalam kuesioner ini jika jawaban ya terdapat 9-10 maka dianggap tidak ada masalah (sesuai), jika jawaban ya terdapat 7-8 maka dianggap meragukan, dan jika jawaban ya terdapat <6 maka dianggap adanya penyimpangan pada perkembangan anak tersebut (Dhamayanti, 2016).

Kegiatan ini diikuti oleh 11 anak beserta orang tuanya, mula-mula orang tua mengisi absen beserta tanda tangan yang sekaligus berarti persetujuan mendapatkan pelayanan deteksi dini pada anaknya. Pada saat pelaksanaan pelayanan deteksi dini orang tua sangat terbuka dan menjawab pertanyaan dengan baik. kendala yang didapat selama kegiatan pelayanan yaitu ada beberapa anak yang malu untuk menjawab ataupun melakukan perintah yang diberikan. Kemudian ada orang tua yang menyampaikan keluhannya terkait anaknya yang belum mengenal warna-warna. Pada pelaksanaan program ini penulis memberikan edukasi kepada orang tua akan pentingnya memperhatikan perkembangan psikologis pada anak serta memberitahu cara mengoptimalkan perkembangan psikologis anaknya.

Hasil pelayanan deteksi dini yang telah dilakukan, dari 11 anak yang mendapatkan pelayanan deteksi dini hanya 1 anak yang mendapatkan skor 7 yang berarti perkembangannya dianggap meragukan atau kurang memenuhi kriteria dalam perkembangan sesuai dengan usianya.

KESIMPULAN

Dari paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan psikologis anak usia dini di Desa Semangat Bakti sudah sesuai dengan usianya. Dari kegiatan ini juga diketahui bahwa orang tua tidak terlalu memperhatikan mengenai perkembangan psikologis pada anaknya, padahal anak usia dini atau *golden age* adalah tahap perkembangan yang sangat pesat dan sangat baik untuk mengoptimalkan perkembangan di usia tersebut. Kegiatan pelayanan deteksi perkembangan psikologis untuk anak usia dini ini dikatakan berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat khususnya orang tua yang memiliki anak pada masa perkembangan usia dini.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada desa dan warga Desa Semangat Bakti atas kerjasama dan partisipasinya dalam kegiatan ini. Terimakasih kepada Bidan Desa Semangat Bakti beserta ibu-ibu petugas di Posyandu Mawar Indah sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhamayanti, Meita. (2006). Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) Anak. *Sari Pediatri*. Vol 8. No 1. 9-15.
- Hildayani, Rini. (2014). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Khaironi, Mulianah. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwardi University*. Vol 3. No 1. 1-12.
- Santrock, John W. (2012). Perkembangan Masa-Hidup. Jakarta : Erlangga.